

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sekolah SMP Negeri 1 Pacitan adalah sekolah formal yang menerapkan program adiwiyata, sehingga warga sekolah khususnya para siswa memiliki keunggulan berdaya saing global, berkepribadian luhur dan peduli terhadap kehidupan yang berkelanjutan. Kenyataannya, dengan kurikulum adiwiyata yang diterapkan belum diimbangi dengan fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut. Sehingga lingkungan sekolah khususnya pembelajaran di dalam ruang kurang mampu menumbuhkan rasa peduli dan sadar terhadap lingkungan. Sekolah SMP Negeri 1 Pacitan juga kurang mampu mengakomodir mobilitas kegiatan belajar mengajar di dalam ruang yang cukup tinggi. Kurikulum sekolah ini juga menerapkan pembelajaran integrasi, monolitik dan *how to learn together*.

Dalam usaha memecahkan permasalahan tersebut, perancang menawarkan beberapa solusi ide yang dapat diterapkan pada sekolah SMP Negeri 1 Pacitan. Sehingga proses belajar mengajar sekolah SMP Negeri 1 Pacitan berbasis Adiwiyata dapat berjalan dengan baik, efisien, dan optimal. Suasana setiap ruang/ area juga didesain untuk mendukung proses belajar mengajar yang nyaman, sejuk, merangsang siswa untuk aktif, dan tetap peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Sehingga sekolah ini tetap menjadi acuan, panutan dan rujukan bagi sekolah-sekolah lain.

Pada permasalahan mengenai aspek guna, seperti mobilitas yang tinggi pada setiap ruang, penataan furnitur yang membuat siswa cenderung pasif di dalam kelas, dan menumbuhkan budaya menanam sejak dini yang belum optimal. Maka dari itu perancang menawarkan sebuah ide konsep yaitu “Memayu Hayuning Bawono”. Konsep ini memiliki tujuan “keselaran” antara pengguna (warga sekolah khususnya para siswa) dengan lingkungan, baik dalam lingkup makrokosmos dan mikrokosmos. Dengan menerapkan konsep

tersebut perancang menghadirkan *moveable design*/ desain yang dinamis dan mobile untuk mendukung proses belajar *how to learn together*, menambahkan ruang baru untuk mendukung proses pembelajaran monolitik, menambah fasilitas untuk mendukung kebiasaan menanam sejak dini dan pengaplikasian bukaan yang banyak dan lebar guna menyelaraskan lingkungan luar seakan menyatu dengan ruangan dalam.

Sedangkan untuk permasalahan dalam aspek citra, perancang harus mempresentasikan sekolah SMP Negeri 1 Pacitan yang berbasis adiwiyata/ berbasis lingkungan dengan mengambil tema *Symbiosis With Nature*. Perancang menyediakan fasilitas tambahan berupa menanam di dalam ruangan terbatas, vertikultur, yang pada akhirnya semua tanaman dapat dipanen dan dimasak sendiri. Selain itu perancang juga mengimplementasikan *upcycling* di beberapa material furniture yang tentunya dengan finishing yang aman dan ramah terhadap pengguna. Untuk lebih mencerminkan sekolah berbasis Adiwiyata, perancang memindahkan beberapa ruang. Area bank sampah dan galeri adiwiyata yang keduanya terletak berjauhan dan tidak efisien untuk dijangkau, maka perancang memindah ke tengah bangunan. Tujuannya agar mudah diakses oleh warga sekolah maupun tamu yang datang berkunjung. Selain itu tujuan lain adalah sebagai inti dan jiwa dari sekolah SMP N 1 Pacitan berbasis adiwiyata

B. Saran

Untuk warga sekolah SMP Negeri 1 Pacitan berbasis adiwiyata:

1. Diharapkan beberapa tawaran gagasan ide perancang mampu digunakan sebagai acuan sekolah SMP Negeri 1 Pacitan untuk menjadi sekolah yang lebih baik, unggul, berprestasi berbasis lingkungan.
2. Diharapkan beberapa ruang yang sudah perancang desain mungkin bisa diterapkan pada ruangan lain di SMP Negeri 1 Pacitan yang belum dirancang.

Untuk peneliti/ perancang selanjutnya:

Penulisan dan perancangan ini berfokus pada permasalahan peduli lingkungan, yang mana dapat dijadikan acuan oleh peneliti/ perancang selanjutnya dengan permasalahan yang hampir sama atau dengan aspek yang berbeda misalnya desain dengan ramah lingkungan, aspek psikologis perkembangan anak, dan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Broto, Charles. 2010. *Educational Facilities*. Barcelona: Linksbooks

Ford, Alan. 2007. *Designing the Sustainable School*. Victoria: Image Publishing Group

Jones, John Chris. 1992. *Design Methods: second edition with new prefaces and additional texts*. New York: Van Nostrand Reinhold

Jones, Louis. 2008. *Environmentally Responsible Design: Green and Sustainable Design for Interior Designers*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.

Moore, Deborah P. 1991. *Guide for Planing Educational Facilities*. Columbus: Council of Educational Facility Planer International

Nair Prakash dan Randall Fielding. 2005. *The Language of School Design: Design Patterns for 21st Century School*. Mineapolis: The KnowledgeWorks Foundation

Pile, John F & Judith Gura. 2014. *History of Interior Design*. Lurence King Publishing

Unified School District. 2007. *School Design Guide*. Los Angles: Unified School Distric.

LAMPIRAN

- A. SURAT SURVEI
- B. PROSES PENGEMBANGAN DESAIN
- C. PRESENTASI DESAIN
- D. GAMBAR KERJA

